

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan tentang peran ekstrakurikuler tahlil dalam internalisasi tradisi amaliah warga Nahdliyin pada peserta didik MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran ekstrakurikuler tahlil dalam internalisasi tradisi amaliah pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Uqul Ngadiluwih.

Ekstrakurikuler tahlil di MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih memiliki peran internalisasi tradisi peserta didik dengan membentengi keyakinan beragama peserta didik sejak dini agar tidak mudah menyalahkan tradisi orang lain atau moderasi beragama kepada peserta didik supaya menciptakan suasana toleransi yang baik kepada lingkungan sosial peserta didik.

Selanjutnya, membentuk kebanggaan peserta didik sebagai warga NU yang akan ditularkan kepada teman sebaya. Menanamkan perasaan bangga kepada peserta didik sebagai Nahdlatul Ulama' dan menjadikan peserta didik ekstrakurikuler tahlil sebagai teladan bagi rekan sebaya. Dan peran yang terakhir adalah menggeser persepsi peserta didik mengenai kematian. Mengubah anggapan peserta didik tentang kematian dan makam supaya lebih memahami bahwa ketika kematian datang bukan takuti tetapi dipersiapkan.

2. Pelaksanaan ekstrakurikuler tahlil dalam internalisasi tradisi amaliah pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Uqul Ngadiluwih.

Ekstrakurikuler tahlil di MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih dilaksanakan setiap hari Senin, mulai pukul 13.00 Wib sampai pukul 14.00 Wib. Dalam pelaksanaannya materi tahlil dikemas lewat pendekatan rasa sayang peserta didik kepada orang tua dan leluhur yang sudah wafat. Materi tahlil yang tergolong dzikir diperkenalkan kepada peserta didik sebagai bentuk doa yang bisa dilantunkan ketika mendoakan orang tua maupun keluarga yang sudah meninggal. Penggunaan metode belajar dan bermain dalam ritual tahlil supaya tidak terasa kaku. Penyampaian materi tahlil yang merupakan bentuk do'a dan dzikir dikemas dengan metode yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa aman dan senang dalam menerima.

3. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler tahlil dalam internalisasi tradisi amaliah warga nadhldiyin pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Uqul Ngadiluwih.

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tahlil di MI Riyadlatul Uqul adalah adanya pengetahuan peserta didik tentang kegiatan tahlil dari lingkungan serta hubungan madrasah dan lingkungan yang sejalan, kemudian adanya rasa loyalitas terhadap organisasi, serta adanya penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler tahlil Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Uqul Ngadiluwih yaitu, kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik yang tidak

sama, kendala waktu yang terbatas, dan kurangnya rasa percaya diri peserta didik saat akan tampil menunjukkan hasil pembinaanya.

B. Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Menjadi visioner memang penuh tantangan, maka perlu setidaknya bersabar dan ikut serta membangun lingkungan yang senantiasa bersinergi dengan visi madrasah baik dengan berkolaborasi dengan badan-badan maupun lembaga yang mampu meningkatkan kondisi terlestariannya sebuah tradisi amaliah.

2. Bagi Guru

Teruntuk pembina dan guru harus senantiasa mendukung peserta didik dalam melestarikan tradisi dan senantiasa menjadi contoh dalam penerapan tradisi amaliah yang ada.

3. Bagi Peserta Didik

Usia dini merupakan usia yang paling mudah menerima masukan dan informasi, semakin sering mendapat pembiasaan baik sejak dini, maka kelak bisa menjadi terbiasa dengan perbuatan baik. Begitu juga dengan melestarikan tradisi, selama tradisi itu memang baik dan mampu menambah nilai lebih di mata orang lain maka tetap lanjutkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, namun sebagai bentuk perbaikan dan tanggung jawab peneliti berpesan untuk peneliti

selanjutnya, dalam melaksanakan penelitian hendaknya tetap mengutamakan norma-norma yang ada dan tidak semena-mena dalam mengkaji suatu topik, serta tetap menjaga ibadah dan ikut melestarikan tradisi bersama generasi yang akan datang.